

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Geografis Kelurahan Sei Pagar**

Kelurahan Sei Pagar merupakan kelurahan di Kecamatan Kampir Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Jarak tempuh antara Kelurahan Sei Pagar dengan ibukota Kabupaten Kampar (Bangkinang) adalah 90 KM dan jarak tempuh ke ibukota Provinsi Riau (Pekanbaru) adalah 34 KM. Daerah ini merupakan daerah dataran rendah yang dilalui beberapa anak sungai yang bermuara ke sungai Kampar.

Batas-batas wilayah Kelurahan Sei Pagar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Sei Petai Kecamatan Kampar Kiri Hilir
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Mentulik Kecamatan Kampar Kiri Hilir
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir

#### **4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk merupakan unsur penting dalam pembangunan, baik sebagai objek pembangunan maupun sebagai subjek pembangunan itu sendiri. Sebagaimana yang telah di prioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan ketetapan tersebut berarti bahwa aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensial yang menggerakkan dan digerakkan dalam proses pembangunan.

Penduduk di Kelurahan Sei Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar pada tahun 2013 berjumlah 3.450 orang dari 895 Kepala Keluarga(KK). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	1.682	48,75 %
2	Perempuan	1.768	51,25 %
<b>Jumlah</b>		<b>3.450</b>	<b>100 %</b>

*Sumber Data : Kantor Kelurahan Tahun 2013*

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Sei Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir terdiri atas 1.768 orang (51,25%) perempuan dan 1.682 orang (48,75%) laki – laki. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Sei Pagar dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki.

#### **4.3 Jumlah Masyarakat Kelurahan Sei Pagar Berdasarkan Umur**

Masyarakat kelurahan sei pagar menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur**

No	Kelompok umur	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase
		laki-laki	Perempuan		
1	0 – 12 bulan	29	32	61	1,77%
2	1 – 5 tahun	130	133	263	7,62 %
3	6 – 10 tahun	128	149	277	8,03 %
4	11-20 tahun	289	299	588	17,04 %
5	21-30 tahun	282	301	583	16,90 %
6	31-40 tahun	263	289	552	16,00 %
7	41-50 tahun	245	231	476	13,80 %
8	51 – 60 tahun	198	209	407	11,80 %
9	60 tahun keatas	118	125	243	7,04 %
<b>Jumlah</b>		<b>1682</b>	<b>1768</b>	<b>3450</b>	<b>100 %</b>

*Sumber Data : Kantor Kelurahan Sei Pagar Tahun 2013*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia 11-20 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak dengan jumlah 588 orang (17,04%), dan yang paling sedikit yaitu kelompok usia 0 – 12 bulan dengan jumlah 61 orang (1,77 %) dari jumlah penduduk Kelurahan Sei Pagar.

#### **4.4 Pendidikan**

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam era pembangunan ini. Berkualitasnya mutu pendidikan masyarakat akan membawa dampak yang positif terhadap kemajuan dalam wilayah kelurahan tersebut.

Pendidikan Kelurahan Sei Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dapat dikatakan baik, dimana diketahui bahwa mayoritas penduduk merupakan tamatan SLTA. Selain itu terdapat beberapa orang tamatan Diploma dan Sarjana yang hendaknya dapat diberdayakan untuk memajukan kelurahan. Sebagai salah satu prioritas utama dari pembangunan, pendidikan perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu perlu diketahui jumlah sarana pendidikan di Kelurahan Sei Pagar yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.3: Sarana Pendidikan di Kelurahan Sei Pagar**

<b>No</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Play Group	1
2	TK	2
3	SD	3
4	SLTP	1
5	SLTA	1
6	Lembaga Pendidikan Agama	2
<b>Total</b>		<b>10</b>

*Sumber Data : Kantor Kelurahan Sei Pagar 2013*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada di kelurahan Sei Pagar terdiri dari 3 buah SD, 2 buah Lembaga Pendidikan Agama, 2 TK, 1buah SLTP, 1 buah SLTA dan 1 buah Play Group.

#### 4.5 Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan usaha bagi manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian juga halnya dengan masyarakat Kelurahan Sei Pagar yang memiliki berbagai ragam mata pencaharian guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.4: Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sei Pagar**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	360	30,51 %
2	Nelayan	17	1,44 %
3	PNS/Honorer	61	5,17 %
4	Pedagang Keliling	21	1,78 %
5	Peternak	35	2,97 %
6	Tni/Polri	49	4,16 %
7	Pengusaha Kecil Dan Menengah	304	25,76 %
8	Karyawan Perusahaan Swasta	260	22,03 %
9	Pensiunan	13	1,10 %
	Lain-Lain	60	5,08 %
<b>Jumlah</b>		<b>1180</b>	<b>100 %</b>

*Sumber Data :Kantor Kelurahan Sei Pagar Tahun 2013*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Sei Pagar memiliki mata pencaharian yang beragam dengan mayoritas mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani yakni sebanyak 360 orang (30,51 %), dan juga pengusaha kecil dan menengah yakni 304 orang (25,76%).

#### 4.6 Agama Penduduk

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar dari manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia di jamin dalam UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal 29 UUD 1945 tersebut adalah tolongi antar umat beragama, kerukunan umat beragama tidak mencampur adukkan kepercayaan.

Dalam wadah kesatuan republik Indonesia yang ditangani falsafah Negara pancasila, dikenal ada tiga kerukunan beragama berikut :

- a. Kerukunan umat beragama dengan seagama.
- b. Kerukunan umat beragama dengan agama lain.
- c. Kerukunan umat beragama dengan pemerintah.

Untuk melihat pemeluk agama yang tumbuh dan berkembang di kelurahan sei pagar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.5 : Penduduk Kelurahan Sei Pagar Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	3.336	96,70 %
2	Protestan	66	1,91 %
3	Khatolik	48	1,39 %
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>3.450</b>	<b>100 %</b>

*Sumber Data : Kantor Kelurahan Sei Pagar 2013*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Sei Pagar beragama islam dengan jumlah 3.336 orang (96,70%). Penduduk yang beragama protestan berjumlah 66 orang (1,91%), khatolik 48 orang (1,39%) dan tidak ada yang menganut agama lainnya.

Berbicara mengenai agama atau kepercayaan yang dianut, sangat perlu didukung oleh sarana dan prasarana. Dimana tempat peribadatan ini selain merupakan tempat ibadah juga merupakan salah satu tempat bersosialisasi bagi masyarakat. Adapun sarana peribadatan yang ada di Kelurahan Sei Pagar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 6 : Jumlah Sarana Peribadatan**

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	8
3	Gereja	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

*Sumber Data : Kantor Kelurahan Sei Pagar 2013*

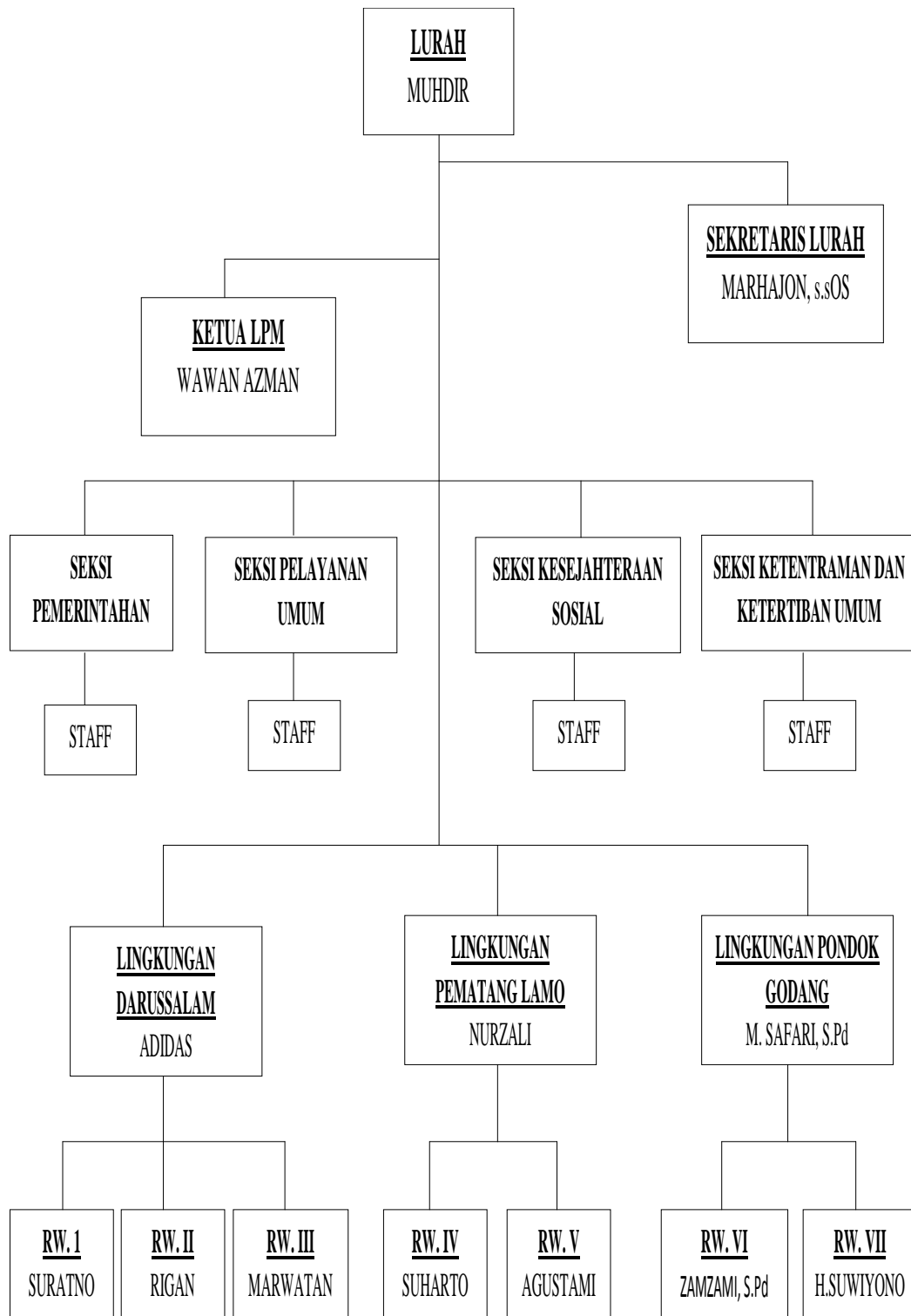
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tempat ibadah yang ada di Kelurahan Sei Pagar terdiri atas 2 mesjid dan 8 musholla serta tidak terdapat gereja. Jumlah tersebut menegaskan bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Sei Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar adalah beragama Islam.

#### **4.7 Pemerintahan**

Sei Pagar mulai mempunyai sebuah pemerintahan sejak tahun 1946 yang pada saat itu disebut dengan wali nagari, pada tahun 1981 sei pagar berubah status menjadi desa, dan kemudian pada tahun 2006 berubah menjadi kelurahan.

Kelurahan Sei Pagar merupakan wilayah administratif di bawah kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

#### 4.7.1 Struktur Organisasi



#### **4.7.2 Uraian Tugas dan Fungsi**

##### **a. Lurah**

Tugas Pokok :

Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati

Fungsi :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan.
2. Pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pembangunan.
3. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
5. Pelaksanaan kegiatan ke-Tata Usahaan.

##### **b. Sekretaris**

Tugas Pokok:

Membantu Lurah melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Fungsi :

1. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah.
2. Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Lurah
3. Pelaksanaan pengurusan surat menyurat dan kearsipan



4. Pelaksanaan pengurusan administrasi kepegawaian
5. Pengelolaan administrasi keuangan
6. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan kelurahan
7. Penyelenggaraan rapat-rapat dinas, upacara, penerimaan tamu dan acara kedinasan lainnya di luar kegiatan yang telah tercakup dalam seksi lain.

**c. Seksi Pemerintahan**

Tugas Pokok :

Membantu Lurah melaksanakan pembinaan pemerintahan kelurahan, dan pembinaan rukun warga

Fungsi :

1. Penyusunan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan
2. Pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan
3. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan
4. Pengumpulan dan pengolahan data administrasi pemerintahan
5. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Lingkungan, Ketua RW dan Ketua RT
6. Pelaksanaan administrasi pertanahan
7. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan dalam rangka pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Umum
8. Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya

**d. Seksi pelayanan umum**

Seksi pelayanan umum mempunyai tugas antara lain :

1. Penyusunan perencanaan kegiatan pelayanan umum kepada masyarakat.
2. Penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat.
3. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan pelayanan umum di lingkungan kelurahan.
4. Penyiapan bahan pemberian perizinan/rekomendasi dan surat keterangan lain yang dikeluarkan oleh kelurahan.
5. Pelaksanaan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
6. Pelaksanaan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan pelayanan umum.
7. Pelaksanaan evaluasi dan laporan kegiatan kelurahan bidang pelayanan umum.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh lurah.

**e. Seksi Kesejahteraan sosial**

Seksi kesejahteraan sosial mempunyai tugas antara lain :

1. Menyusun rencana kerja dan melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesejahteraan sosial.
2. Menyusun rencana kerja dan melaksanakan pembinaan di bidang keagamaan, keluarga bencana, kesehatan dan pendidikan.
3. Membantu mengumpulkan dan menyalurkan dana / bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya.

4. Menyusun rencana kerja dan membantu kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh.
5. Membantu pelaksanaan pemungutan dana bantuan yang sah.
6. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang sosial dan kesejahteraan rakyat.
7. Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan oleh pemimpin.

**f. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Tugas Pokok :

Membantu Lurah melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan perlindungan masyarakat.

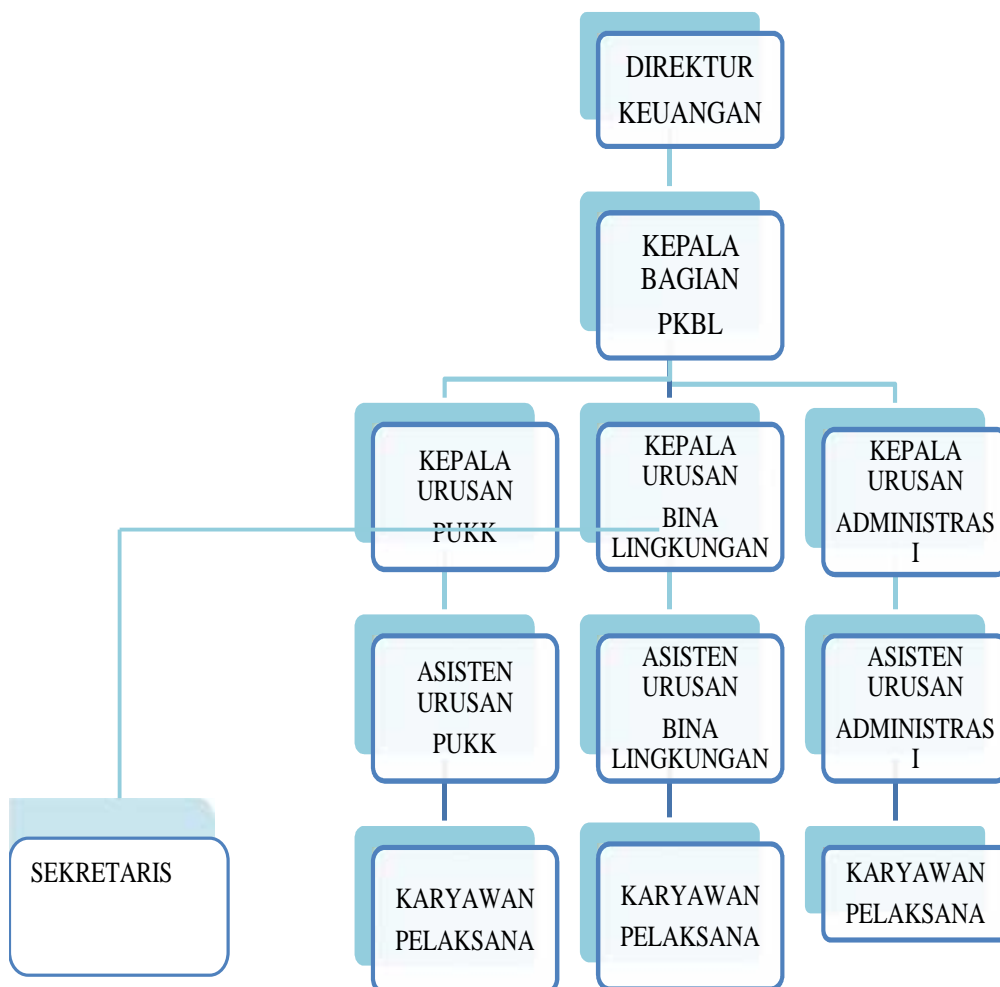
Fungsi :

1. Penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum.
2. Penyelenggaraan penegakan Peraturan Daerah, Peraturan Walikota, Keputusan Kepala Daerah dan Peraturan perundang-undangan lainnya di kelurahan.
3. Pelaksanaan pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat dan anggota LINMAS di Kelurahan.
4. Pelaksanaan penertiban terhadap gangguan sosial.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4.8 Gambaran Umum PKBL PT. Perkebunan Nusantara V

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) adalah program untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengembangan/perbaikan kondisi sosial masyarakat sebagai wujud kepedulian BUMN di sekitar wilayah kerja, khususnya untuk daerah sekitar kebun yang terletak di Kabupaten/Kota Propinsi Riau. PKBL PT. Perkebunan Nusantara V mulai beroperasi di Kelurahan Sei Pagar sejak tahun 1996 hingga sekarang.

##### 4.8.1 Struktur Organisasi PKBL PT. Perkebunan Nusantara V



#### **4.8.2 Uraian Tugas Bagian/Unit Kerja**

Adapun uraian tugas di bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yaitu :

##### **a. Urusan Bina Lingkungan :**

Uraian Tugas :

1. Mendata penyaluran dana BL per daerah dan sektor tiap bulannya.
2. Administrasi penyaluran BL.
3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan survey BL serta administrasi laporan.
4. Turut membantu penyerahan bantuan BL.
5. Membantu mempersiapkan laporan akhir tahun BL.
6. Dll

##### **b. Urusan Program Kemitraan**

Uraian Tugas :

1. Survey dan analisis
2. Input data seluruh Kab/Kota
3. Penagihan ke Kabupaten/Kota
4. Membuat berita acara serah terima agunan
5. Membuat rekap agunan tiap penyaluran
6. Dll.

##### **c. Urusan administrasi PKBL**

Uraian Tugas :

1. Mencatat transaksi buku bank
2. Melaporkan kondisi keuangan PKBL

3. Membuat dan menyusun RKA PKBL.
4. Mempersiapkan laporan bulanan, triwulan dan tahunan PKBL
5. Mempersiapkan surat/tanggapan dan laporan terhadap pihak III tentang PKBL
6. Mempersiapkan dan melaksanakan survey PKBL serta Adm laporannya
7. Dll

**d. Sekretaris**

Uraian tugas :

1. Sekretaris kepala bagian
2. Mengarsip surat masuk dan keluar.
3. Dll